

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam membentuk karakter *religius* remaja Masjid Miftahussu'ada, grup hadroh Syifaul Qolbi mempunyai beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada waktu tertentu. Diantaranya yaitu pembacaan maulid Al-barzanji yang dilaksanakan setiap malam Jumat, melantunkan shalawat dan qasidah islami yang bermakna pujian kepada Nabi Muhammad SAW yang rutin dilaksanakan setiap malam Minggu, dan kajian kitab *Nashoihul 'Ibad* yang dilaksanakan setiap malam Rabu. Dalam pelaksanaan Pendidikan cinta rasul pada remaja Masjid Miftahussu'ada, grup hadroh Syifaul Qolbi mempunyai cara yang digunakan agar nilai-nilai atau sifat Nabi Muhammad bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. *Pertama*, yaitu sifat fathonah yang berarti cerdas atau pandai. Hal ini dilaksanakan melalui kegiatan mengaji kitab. *Kedua*, amanah yang dilaksanakan melalui peraturan yang dibuat oleh ketua grup hadroh untuk dipatuhi dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. *Ketiga*, sifat shiddiq yang artinya benar atau jujur. Para remaja dilatih untuk jujur ketika dalam mengikuti segala kegiatan grup hadroh Syifaul Qolbi. *Keempat*, yang terakhir yaitu sifat tabligh yang artinya menyampaikan. Dalam hal ini remaja masjid Miftahussu'ada dilatih untuk menyampaikan pesan atau nasihat yang baik kepada orang lain dimana saja dan kapan

saja. Dampak yang terjadi dari hasil Pendidikan cinta Rasul melalui grup hadroh Syifaul Qolbi yaitu para remaja masjid lebih menyukai shalawat dan qasidah islami daripada musik barat atau musik populer yang ada di Indonesia. Selain itu dampak yang selanjutnya adalah para remaja mulai mengurangi kegiatan nonkroncong diluar rumah yang tidak bermanfaat. Dengan adanya kegiatan hadroh Syifau Qolbi ini para remaja menjadi lebih baik dan mudah dipantau karena mengikuti kegiatan yang positif.

2. Dalam pelaksanaan kegiatan rutin grup hadroh Syifaul Qolbi ada beberapa kendala yang dialami baik secara teknis maupun keanggotaan. Menurut Bapak Muchlisun ada beberapa hambatan yang ada pada saat pelaksanaan kegiatan grup hadroh Syifaul Qolbi diantaranya 1) Usia anggota yang berbeda, 2) Berangkat rutin tidak tepat waktu, 3) Tidak fokus mendengarkan kajian kitab, 4) Ketika lulus sekolah pergi merantau atau bekerja. Sedangkan solusi yang diterapkan yaitu 1) Membentuk grup WhatsApp untuk mempermudah komunikasi, 2) Menjemput anggota yang lain ketika belum berangkat latihan rutin, 3) Menegur remaja yang asik ngobrol sendiri pada saat mengaji, 4) Melaksanakan regenerasi atau mencari bibit baru untuk mengganti anggota lama yang pergi merantau atau bekerja.

A. Saran

Berdasarkan hasil dari pandangan peneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini dan sebagai pertimbangan untuk pihak-pihak terkait, maka peneliti memberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut :

1. Bagi pengurus Remaja Masjid, kegiatan grup hadroh Syifaul Qolbi pada remaja masjid Miftahussu'ada ini harus diawasi dan didukung terus agar lebih ditingkatkan dan dimaksimalkan lagi. Karena Pendidikan cinta Rasul bagi remaja itu sangatlah penting untuk kelangsungan hidup remaja masjid Miftahussu'ada kedepannya. Karena banyaknya pengaruh dari luar maka dari itu perlu sekali kegiatan seperti ini di jaga dan dilestarikan agar terbentuknya remaja yang *religius* dan menjadi generasi penerus dalam rangka memakmurkan masjid Miftahussu'ada dimasa yang akan datang.
2. Bagi senior dan tim pelatih, tetap semangat dan istiqomah dalam membimbing untuk mengajarkan shalawat kepada anak-anak dan remaja masjid Miftahussu'ada. Kegiatan hadroh Syifaul Qolbi lebih ditingkatkan dan dimaksimalkan lagi agar kegiatan di masjid lebih yang bersifat positif. Tetaplah menjadi panutan yang baik untuk semua anggota grup hadroh Syifaul Qolbi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menggali lebih jauh tentang strategi pada Pendidikan cinta Rasul yang dilaksanakan melalui grup

hadroh Syifaul Qolbi pada remaja masjid Miftahussu'ada di Desa Sidoagung.

B. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. Penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun, dengan harapan dapat memperoleh perbaikan yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat. Terakhir, penulis mengiringi dengan doa semoga Allah Swt. selalu memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua untuk menuju jalan yang diridhoi-Nya. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

